

TATA IBADAH MINGGU BIASA XV – GKJ AMBARRUKMA
SAKRAMEN PERJAMUAN
14 AGUSTUS 2022

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Simbol/Logo: Perahu+Pelangi+Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Shalom Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, kembali kita bertemu dalam ibadah Minggu, 14 Agustus 2022. Puji Tuhan, karena kita masih diberi kesehatan sampai hari ini. Ibadah saat ini kita akan bersama-sama mengikuti Sakramen Perjamuan Kudus. Marilah kita hidup dalam tatanan baru, dan selama peribadatan berlangsung, sebaiknya kita tetap mematuhi protokol kesehatan.

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.... : (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara mohon perhatian untuk tata cara memberikan persembahan, dipersilahkan untuk memasukkan persembahan di kantong atau kotak yang disediakan di pintu masuk gereja sebelum peribadatan dimulai, atau dapat juga melalui transfer ke rekening gereja ataupun melalui kode QRIS yang telah ditempel di tempat duduk.

Tema peribadatan kita saat ini adalah “**Berbuahlah Seperti Kehendak Allah**” akan disampaikan oleh Pendeta

Jemaat terkasih, mari kita nyanyikan nyanyian baru bagi Allah, dengan menyanyikan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru 7, bait 1 dan 2**, “**Nyanyikanlah Nyanyian Baru**” *jemaat dimohon untuk berdiri*

- | | |
|---|--|
| (1) Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Allah,
Pencipta cakrawala.
Segala Serafim, Kerubim, pujilah Dia
besarkanlah namaNya. | <u>Refr:</u>
Bersoraksorai bagi Rajamu!
Bersoraksorai bagi Rajamu! |
| (2) Puji Dia, wahai mentari, wahai bulan, sembahlah Dia terus.
Dan wahai bintang-bintang terang yang gemerlapan, muliakan Penciptamu..... <u>Refr:</u> | |

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, kemudian Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah sebelum Pengkotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor : Sabda Introitus : Mazmur 80 : 9 – 20 (dibaca secara puitis)**

Lektor : “Demikianlah Sabda Tuhan”

(Jemaat duduk)

Jemaat : “Puji Syukur kepada Tuhan”

5. **Liturgos : “Jemaat terkasih, dalam keadaan apapun, jika kita tetap berseru kepada Allah, pasti Allah menolong kita. Hanya dengan kekuatan iman, itu adalah tumpuan kekuatan dan sumber kebahagiaan kita. Marilah kita menyanyi dari **Kidung Pujian 106, bait 1 dan 2, “Hanya Karena Iman”****

(1) Bukanlah kedudukan tumpuan kekuatanku
Bukanlah kekayaan sumber bahagiaku

Refr:

Aku tidak khawatir, sedih tanpa berakhir.
Tuhan pengharapanku, sumber bahagiaku.

(2) Hanya karena imanku, bergembira hatiku
Hanya karena imanku, terhiburlah batinku.....Refr:

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Pertelaan Sakramen Perjamuan**

7. **Imam : (Persiapan Pertobatan)**

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara terkasih, pertelaan sakramen perjamuan kudus selalu mengingatkan kepada setiap kita, bahwa begitu besar kasih Allah kepada manusia, dengan mengorbankan tubuh dan darah Yesus Kristus untuk menebus dosa-dosa kita. Mari kita menyanyi dari **Kidung Jemaat 33, bait 1 dan 2, “Suara-Mu Kudengar”**

(1) SuaraMu kudengar memanggil diriku,
supaya 'ku di Golgota dibasuh darahMu!

Refr:

Aku datanglah, Tuhan, padaMu;
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.

(2) Kendati 'ku lemah, tenaga Kauberi;
Kau hapus aib dosaku, hidupku pun bersih.....Refr:

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari singkapkan lubuk hati terdalam kita, memohon pengampunan, kita berdoa:

“Allah Bapa, yang sungguh mengasihi kami. Kami datang padaMu, bertelut di hadapanMu, memohon ampun atas segala dosa-dosa yang sudah kami lakukan dalam perjalanan kehidupan kami. Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus sudah mengorbankan tubuh dan darahnya untuk menebus dosa-dosa yang seringkali selalu kami lakukan. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak menerima perjamuan kudusMu. Mampukan kami memandang Kristus sebagai panduan jejak langkah kehidupan kami. Dalam nama Yesus Kristus kami sudah berdoa, memohon pengampunan dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 15 : 4 – 5

10. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, Yesus Kristus adalah Pokok anggur dan kita adalah ranting-rantingnya. Jika kita tinggal di dalam Yesus dan Yesus tinggal di dalam kita, maka kita akan berbuah. Yesus pasti sanggup menopang persoalan yang kita hadapi, asalkan kita tetap berharap padaNya. Mari kita nyatakan kesanggupan kita dengan memujikan pujian “**Tuhan Pasti Sanggup**” (dinyanyikan 2X)*jemaat dimohon untuk berdiri*

Kuatkanlah hatimu, lewati setiap persoalan.
Tuhan Yesus s'lalu menopangmu,
jangan berhenti harap pada-Nya.

Refr:
Tuhan pasti sanggup.
Tangan-Nya tak 'kan terlambat 'tuk mengangkatMu.
Tuhan masih sanggup.
Percayalah Dia tak tinggalkanmu.

Interlude :

(Sesudah interlude, kembali ke awal dan Refr. dinyanyikan 2X, terus ke Coda)

Coda : Percayalah Dia 'kan mengangkatmu.

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) **Pendeta** : Doa Epiklese

b) **Bacaan** : Yesaya 5 : 1 – 7

c) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale- luya Hale - lu - ya

- d) Tema : **“Berbuahlah Seperti Kehendak Allah”**
e) Tujuan : **Jemaat memahami dan menerapkan pengajaran dan teladan Tuhan Yesus sebagai perwujudan panggilan untuk berbuah yang berguna bagi kehidupan bangsa dan negara.**

12. Prosesi Sakramen Perjamuan

Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan Kudus, dengan menyanyi dari **Nyanyian Rohani 90, bait 1 dan 4 “Yesusku yang Dikurbankan”**”

- (1) Yesusku yang dikurbankan, agar aku hiduplah,
mempersilahkan 'ku makan minum pada meja-Nya.
Bagi mata jadi nyata: dosa diampunkan-Nya.
- (4) Amin, amin! Ku percaya: Engkau Jurus'lamatku.
B'rikan Roh Kudus, supaya 'ku tetap di jalan-Mu.
B'rilah, Tuhan, perjamuan menetapkan harapku.

- a) Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.
b) Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

- c) Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103**.

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, mari kita pahami dan terapkan pengajaran dan teladan Tuhan Yesus sebagai perwujudan panggilan untuk berbuah yang berguna bagi kehidupan bangsa dan negara.

Saat ini kita juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, persembahan bulanan, maupun persembahan istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Persembahan Syukur Perjamuan dapat dimasukkan ke dalam kotak. Bagi Bapak, Ibu, Saudara yang hadir dan mempunyai aplikasi e-banking juga dapat mempersembahkan melalui kode QRIS yang tertempel di sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan dari **Ibrani 13 : 15 – 16** yang demikian: **Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya. Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi **Kidung Jemaat 365b, bait 1, 2 dan 3, “Tuhan, Ambil Hidupku”**

- | | |
|--|--|
| (1) Tuhan, ambil hidupku dan kuduskan bagiMu; pun waktuku pakailah memujiMu s'lamanya. | (2) Tanganku gerakkanlah, kasihMu pendorongnya, dan jadikan langkahku berkenan kepadaMu. |
| | (3) Buatlah suaraku hanya mengagungkanMu dan sertakan lidahku jadi saksi InjilMu. |

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, mari kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan selalu mendekatkan diri pada Tuhan. Mari kita menyanyi dari **Nyanyikanlah Kidung Baru 200, bait 1 dan 3, “Di Jalan Yang Lebar Sempit”**

(1) Di jalan hidup yang lebar, sempit,
orang sedih mengerang.
Tolong mereka yang dalam gelap;
bawalah sinar terang!

Refr:
Pakailah aku, jalan berkatMu,
memancarkan cahayaMu!
Buatlah aku, saluran berkat
bagi siapa yang risau penat.

(3) Seperti Tuhan memb'ri padamu dan mengasihi dikau,
b'ri bantuanmu di mana perlu, Yesus mengutus engkau!.....Refr:

18. Liturgos : “Demikian peribadatan dan Sakramen Perjamuan kali ini, selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”